

RINGKASAN SKRIPSI

Kalimat Imperatif dalam Iklan di Kota Pontianak (Pragmatik): Skripsi: Kalimat imperatif adalah suatu kalimat yang di dalamnya mengandung perintah yang berfungsi untuk melarang maupun meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Akan tetapi, sebagian orang tidak sadar akan hal itu. Bahwasannya terdapat jenis-jenis kalimat imperatif seperti kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan dan kalimat imperatif ajakan. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak?”. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kalimat imperatif dalam iklan cetak di Kota Pontianak.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak dengan jenis penelitian deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahapan penyajian hasil analisis data.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang ada di dalam iklan. Data diperoleh dengan cara mendokumentasikan iklan yang terpasang di jalan, tanah kosong, ruko dan lain sebagainya yang masih terletak di kawasan kota Pontianak. Sumber data dalam penelitian ini adalah iklan di Kota Pontianak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpul data. Alat pengumpul data adalah human instrumen atau peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama dalam penelitian. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Pemeriksaankeabsahan data dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi teori.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak ditemukan kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif permintaan, dan kalimat imperatif ajakan pada kata-kata yang ada dalam iklan yang menjadi data dalam penelitian ini. Kalimat imperatif biasa adalah kalimat yang bermakna untuk memerintah lawan bicara/pembaca untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki si pembicara/penulis. Kalimat perintah biasa merupakan kalimat perintah dalam bentuk yang paling sederhana, karena isinya memuat perintah secara langsung. Kalimat imperatif biasa ditandai dengan pemberian partikel *lah*, berintonasi keras, dan didukung dengan kata kerja dasar. Kalimat imperatif biasa yang ditemukan oleh peneliti dari 35 iklan yaitu sebanyak 34 data.

Kalimat imperatif permintaan adalah sebuah kalimat yang mengandung makna perintah dengan kadar suruhan yang sangat halus. Kalimat yang dipakai ditandai dengan pemakaian penanda tolong, minta. Kalimat imperatif permintaan yang ditemukan oleh peneliti dari 35 iklan yaitu sebanyak 2 data. Sementara itu, kalimat imperatif ajakan adalah sebuah kalimat perintah yang mengandung makna agar mitra tutur mau melakukan sesuatu bersama-sama dengan penutur. Kalimat imperatif ajakan umumnya memiliki kadar perintah yang halus dan sopan.

Kalimat ini biasanya menggunakan penanda kesantunan ayo, coba, mari, harap, hendaknya, dan hendaklah. Kalimat imperatif biasa yang ditemukan oleh peneliti dari 35 iklan yaitu sebanyak 5 data. Dari 5 data terdiri dari 4 kata “ayo” dan 1 kata “mari”.

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak yaitu kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil sampel lebih banyak lagi. Selain itu peneliti juga berharap agar peneliti lain yang meneliti penelitian sejenis untuk menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks.